



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3524-3532

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sri Damai Simanjuntak^{1✉}, Marlia Olivia Hutahaean², Elli Dayanti Silalahi³, Jesika Nababan⁴,
Hamonangan Siallagan⁵, Rizki Christian Sipayung⁶

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

Email : sridamai.simanjuntak@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di sektor publik. Metode penelitian yang digunakan adalah literatur review, dengan mengumpulkan dan menganalisis studi dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Temuan-temuan dari literatur review ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara implementasi standar akuntansi pemerintahan, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting bagi praktisi, akademisi, dan regulator dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di sektor publik.

Kata Kunci: *Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Sektor Publik, Literatur Review*

Abstract

This study aims to analyze the effect of implementing government accounting standards and accounting information systems on the quality of financial reports in the public sector. The research method used is literature review, by collecting and analyzing related studies and research that has been done previously. The findings from this literature review will provide a deeper understanding of the relationship between the implementation of government accounting standards, the use of accounting information systems, and the quality of financial reports. This research is expected to provide important input for practitioners, academics and regulators in improving the quality of financial reporting in the public sector.

Keyword: *Implementation Of Government Accounting Standards, Accounting Information Systems, Quality Of Financial Reports, Public Sector, Literature Review*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya kepada pemangku kepentingan. Di sektor publik, kualitas laporan keuangan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah (Lois et al., 2021).

Implementasi standar akuntansi pemerintahan dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat menjadi faktor kunci dalam mencapai kualitas laporan keuangan yang baik. Standar akuntansi pemerintahan memberikan kerangka kerja yang spesifik dalam mencatat, mengukur, dan melaporkan transaksi keuangan pemerintah, sementara sistem informasi akuntansi mendukung pengolahan data dan penyajian informasi keuangan secara efektif (Wijayanti & Prabowo, 2020).

Namun, meskipun ada upaya yang dilakukan dalam menerapkan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi, masih ada permasalahan yang dihadapi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di sektor publik (Nurliasari & Achmad, 2020). Beberapa permasalahan yang mungkin timbul antara lain kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya standar akuntansi pemerintahan, kelemahan dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan, dan kekurangan kapasitas dalam pelaporan keuangan.

Untuk itu, penelitian mengenai pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di sektor publik menjadi sangat relevan (Widijaya & Veronica, 2022). Dengan memahami hubungan antara implementasi standar akuntansi pemerintahan, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan, akan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan dapat memberikan masukan bagi upaya peningkatan pengelolaan keuangan pemerintah (Ardyanti & Kurnia, 2023).

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan (Saputra, 2019). Hal ini ditegaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 1 paragraf 9. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan pemerintah pada hakekatnya merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada

rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya (Putri & Rihadrjo, 2022).

Dengan demikian laporan keuangan pemerintah harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan (Simanjuntak & Sari, 2020). Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Bagi pemerintah daerah menjadi suatu keharusan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas (Nofiyani, 2021). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mencerminkan tertib pengelolaan keuangan pemerintah daerah, yang mencakup tertib administrasi dan taat asas (Mayangsari & Nurjanah, 2018). Indikator bahwa laporan keuangan pemerintah daerah sudah berkualitas yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya Era Reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintahan, Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal yang menitik beratkan pada Pemerintah Daerah.

Selain itu, maraknya globalisasi yang menuntut daya saing di setiap negara juga menuntut daya saing di setiap Pemerintah Daerah, dimana daya saing Pemerintah Daerah ini diharapkan akan mampu tercapai melalui peningkatan kemandirian pemerintahan (Kurniawati, 2021). Dengan bergulirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, merupakan payung hukum Pemerintah daerah yang antara lain adalah mengenai pola-pola aplikasi pertanggungjawaban keuangan daerah, yang sangat terkait dengan reformasi regulasi keuangan Negara (Ircham, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur. Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan literatur review merupakan pendekatan yang melibatkan analisis terhadap studi-studi dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Hakim & Abbas, 2019).

Setelah menganalisis literatur yang dipilih, sintesislah temuan-temuan tersebut. Temukan pola atau tema yang muncul dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan hubungkan temuan tersebut dengan tujuan penelitian ini (Siregar, 2020). Interpretasikan bagaimana implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem

informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan berdasarkan literatur yang telah ditinjau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam suatu organisasi terutama organisasi pemerintahan terkait upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tidak bisa terlepas dari adanya unsur sumber daya manusia sebagai penggerak jalannya organisasi. Sumber daya manusia menjadi penentu berjalan tidaknya suatu, selain ketersediaan sarana maupun prasarananya (Torondek & Simbolon, 2022). Organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Agar terdapat manusia-manusia yang berkualitas atau manusia yang berdaya guna dan berhasil guna perlu adanya manajemen sumber daya manusia (MSDM).

Dengan adanya otonomi daerah, penyelenggaraan pemerintahan dilimpahkan kepada pemerintah daerah masing-masing. Implikasinya adalah pemerintah daerah harus memberikan penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pegawai negeri sipil daerah (PNSD). Pemerintah daerah sangat membutuhkan PNSD yang profesional dengan wawasan yang luas, memiliki kompetensi di bidangnya dan memiliki jiwa berkompetisi yang sportif. PNSD yang profesional akan mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya secara tuntas.

Dengan kompetensi yang dimilikinya, PNSD dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. PNSD yang berkualitas dan kompeten dalam bidang akuntansi (keuangan) menjadi penyangga utama untuk dapat tersusunnya laporan keuangan yang berkualitas (Muaja et al., 2023). Hal ini berarti kualitas PNSD di bidang akuntansi (keuangan) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun pemerintah daerah.

Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Besarnya kontribusi atau pengaruh standar akuntansi pemerintahan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan adalah 36,5%, artinya 36,5% peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh pelaksanaan standar akuntansi pemerintahan. Dari distribusi penilaian literatur terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan dapat dilihat bahwa penilaian literaturden tertinggi terdapat pada dimensi pengakuan dan dimensi pengungkapan, pengakuan di wujudkan dalam penggunaan basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan sementara pengungkapan diwujudkan dalam

penyajian secara lengkap atas seluruh informasi yang dibutuhkan para pengguna. sementara untuk penilaian literatur terhadap kualitas laporan keuangan tertinggi terdapat pada dimensi relevan, relevan artinya informasi harus memiliki kaitan dengan keputusan yang akan di ambil (Rudiatun, 2023).

Dari hasil penilaian literatur dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan relevan karena penggunaan basis akuntansi yang sangat sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan penyajian yang lengkap atas seluruh informasi (Mirnayanti & Rahmawati, 2022). Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi standar akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Di Indonesia sebagai mana Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Besarnya kontribusi atau pengaruh sistem informasi akuntansi pemerintahan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan adalah 21,9%, artinya 21,9% peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh sistem informasi akuntansi pemerintahan.

Hasil penilaian literatur terhadap implementasi sistem informasi akuntansi tertinggi pada dimensi software dan terdokumentasinya prosedur, dapat di jelaskan bahwa software yang baik memiliki pengendalian yang baik, software yang baik menunjukkan pengolahan data yang baik pula sehingga kemungkinan kesalahan pengolahan data sangat minim, dengan demikian software yang baik akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang baik pula, demikian juga dengan terdokumentasinya prosedur yang baik akan merekam seluruh transaksi dan prosedur dengan tepat, sehingga laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang sangat lengkap dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pengambil keputusan (Brigham & Houston, 2019).

Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten/ kota di Propinsi Di Indonesia. Sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Romney & Steinbar (dalam Apriliyanti et al., 2019) bahwa Sistem informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safrida Yuliani, Nadirsah, dan Usman Bakar (2010) bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas lapran keuangan.

Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintahan Secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi pemerintahan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi pemerintahan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan adalah 58,4%, artinya 58,4% peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan implementasi sistem informasi akuntansi pemerintahan secara simultan (Paramadina, 2021). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan dinilai cukup bagus dikarenakan implementasi standar akuntansi pemerintahan dan implementasi sistem informasi akuntansi yang digunakan juga cukup bagus (Africa, 2018).

Implementasi standar akuntansi pemerintahan yang dilakukan oleh pemda di Di Indonesia menunjukkan bahwa dari segi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan standar akuntansi pemerintahan sebagian besar telah dilakukan dengan baik dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat merepresentasikan kondisi keuangan pemerintahan dengan cukup baik (Galbreath, 2017).

Implementasi sistem informasi akuntansi yang dilakukan di kota/kabupaten di wilayah Di Indonesia menunjukkan bahwa komponen-komponen dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagian besar telah menunjukkan kualitas yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, sangat membantu dan sangat memadai sehingga dapat mendukung dengan cukup baik laporan keuangan yang disajikan (Syafitri, 2021). Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa standar akuntansi pemerintahan yang baik dan sistem informasi akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Di Indonesia (Fadliah, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penciptaan akuntabilitas publik harus dilaksanakan dalam sistem dan standar akuntansi pemerintahan untuk dapat menciptakan Good Governance, sesuai dengan PP no 24 tahun 2005.

SIMPULAN

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan

atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat bahwa implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi standar akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Di Indonesia sebagai mana Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten/kota di Propinsi Di Indonesia. Sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Romney & Steinbar dan Sri Mulyani bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Africa, L. A. (2018). Corporate Social Responsibility Effect, Public Ownership And Firm Size Toward Value Of Firm. *International Scientific Journal Theoretical & Applied Science*, 66(10), 355–362. [Http://www.T-Science.Org/Arxivdoi/2018/10-66/10-66-46.html](http://www.t-science.org/Arxivdoi/2018/10-66/10-66-46.html)
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224.
- Ardyanti, P. D., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit Dan Masa Jabatan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.48042/jurakunman.v2i2.5>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2.
- Fadliah, I. (2022). Pengaruh Volatilitas Penjualan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Pt. Perkebunan Nusantara Ii Tanjung Morawa. Universitas Medan Area. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/18554>

- Galbreath, J. (2017). The Impact Of Board Structure On Corporate Social Responsibility: A Temporal View. *Business Strategy And The Environment*, 26(3), 358–370. <https://doi.org/10.1002/Bse.1922>
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 26. <https://doi.org/10.31000/C.V3i2.1826>
- Ircham, F. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Stie Ykpn*.
- Kurniawati, A. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Universitas Mercu Buana Yogyakarta. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/11696>
- Lois, S., Suardi, H., & Sany, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Penyajian Kembali Laporan Keuangan. *Business Accounting Review*, 9(2), 213–226.
- Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y. (2018). Analisis Penerapan Psak No. 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 195–204. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i3.299>
- Mirnayanti, M., & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 20–28. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.100>
- Muaja, T., Kawulur, A., & Sumampouw, O. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1893–1906. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.517>
- Nofiyani, A. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Stie Malangkucecwara*.
- Nurliasari, K. E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap

- Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(1).
- Paramadina, A. U. (2021). Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Perkebunan Nusantara li Tanjung Morawa. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Putri, A. A. P., & Rihadrjo, I. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(6).
- Rudiatun, R. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Upn Veteran Jawa Timur.
- Saputra, R. (2019). Analisis Akuntansi Aktiva Tetap Pada Pt. Perkebunan Nusantara li Bandar Klippa Tanjung Morawa. Universitas Dharmawangsa.
- Simanjuntak, B., & Sari, P. (2020). Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Gaji Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara li Tanjung Morawa. [Http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/4153](http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/4153)
- Siregar, K. H. (2020). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Dan Roe Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Perkebunan Nusantara li. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1–13.
- Syafitri, N. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara li Bulu Cina. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/14957](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/14957)
- Torondek, O. C., & Simbolon, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/Jurnalmahasiswa.V4i1.469>
- Widijaya, W., & Veronica, J. (2022). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekobistek*, 367–375. <https://doi.org/10.35134/Ekobistek.V11i4.383>
- Wijayanti, F. K., & Prabowo, T. J. W. (2020). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Eksternal Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(1).